

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **1.1 Kesimpulan**

Setelah melakukan pengujian dan analisa maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Alat pendeteksi bakso boraks ini memerlukan koneksi pada Wi-Fi untuk menghidupkan alat serta menghubungkan alat dengan android.
2. Alat pendeteksi bakso boraks ini dirancang untuk mengetahui adakah kandungan boraks pada sampel makanan dengan tampilan pada LCD dan aplikasi Blynk.
3. Berdasarkan pengujian sampel yang telah dilakukan, dari 15 percobaan terhadap sampel makanan berupa bakso, tahu dan pempek 14 percobaan diantaranya positif mengandung boraks dan 1 diantaranya tidak mengandung boraks atau non boraks.
4. Hasil pendeteksi sensor warna TCS-3200 terhadap boraks menunjukkan semakin tinggi nilai frekuensinya maka semakin pekat warna pada makanan yang mengandung boraks.

#### **1.2 Saran**

Saran yang dapat diberikan pada Rancang Bangun Alat Pendeteksi Kandungan Boraks Pada Makanan Berbasis *Internet Of Things* (IOT) adalah sebagai berikut :

1. Cahaya ruangan perlu diperhatikan karena Sensor Warna TCS-3200 memiliki sensitifitas terhadap intensitas cahaya atau faktor cahaya luar yang mempengaruhi pembacaan data *Red, Green, Blue* (RGB) oleh sensor.
2. Setiap pengujian sampel harus memperhatikan posisi peletakkan sampel makanan yang diuji secara pas karena hasil yang didapat akan berbeda dikarenakan tekstur dan kandungan boraks pada makanan yang tidak merata.